BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu permasalahan yang amat sulit diselesaikan dimana Indonesia ini memliki banyak kekayaan sumber daya alam melainkan masyarakatnya berkehidupan serba kecukupan atau bisa dikatakan kekurangan. Negara Indonesia ini berkembangnya sangatlah lamban dimana perekonomian masyarakat masih minim dan langkanya modal yang dimiliki. Sehingga diperlukannya bagi pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan mempertimbangkan pembangunan ekonomi masyarakat. Suatu negara dan pembangunan ekonomi masyarakat merupakan komponen yang saling berhubungan. Dimana majunya suatu negara dilihat dari pembangunan ekonomi masyarakat.

Zaman modern yang semakin sulit bagi masyarakat untuk memiliki pekerjaaan, khususnya di Indonesia. Hal ini terbukti semakin meningkatnya prosentase pengangguran. Pengangguran yang salah satunya adalah lulusan sarjana. Jika dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) di tahun 2016 pengangguran di Indonesia pada bulan Agustus tercatat 7.031.775 orang dengan tingkat pengangguran terbuka (TPT), dimana

prosentase ini meningkat dari bulan Februari yang jumlah pengangguran masih 5,50% dan meningkat di bulan Agustus menjadi 5,61% [1]

Dalam Islam Allah memerintahkan umatnya sebagai khalifah untuk bekerja, dimana pekerjaan ini merupakan suatu hal yang diutamakan Allah. Allah mewajibkan umatnya untuk bekerja agar umatnya tidak bermalas-malasan dan bergantung pada orang lain. Dengan bekerja umat Islam dapat memenuhi kebutuhannya baik kebutuhan yang berupa kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohaninya. Selain perintah untuk bekerja, sebagai umat Islam juga diperintahkan untuk bekerja yang baik dimana pekerjaan ini berdampak positif. Dan umat Islam dilarang untuk melakukan pekerjaan yang negatif. Sebagaimana firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 105:

وَقُلِ ٱعْمَلُوا۟ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُۥ وَٱلْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ

عَٰلِمِ ٱلْغَيْبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya:

"Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan".[2]

Meningkatnya pengggangguran saat ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu faktor utamanya adalah kekurangan pengeluaran agregat.

---

[1] www.bps.go.id tentang Tingkat Pengangguran Terbuka

[2] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, Bandung: JABAL, t.t, hlm: 203

Di samping itu faktor-faktor lain yang menimbulkan pengangguran adalah menganggur karena ingin mencari kerja lain yang lebih baik, pengusaha menggunakan peralatan produksi modern yang mengurangi penggunaan tenaga kerja, dan ketidaksesuaian diantara ketrampilan pekerja yang sebenarnya dengan ketrampilan yang diperlukan dalam industri-industri.[3] Pemikiran seperti ini yang banyak dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi yang disebabkan oleh keinginan lulusan untuk mencari pekerjaan. Pengangguran tersebut sangatlah berdampak negatif pada perekonomian masyarakat, khususnya terjadi penurunan pendapatan. Hal seperti ini akan terus terjadi apabila tidak segera diselesaikan dengan solusi yang tepat.

Dengan terjadinya pengangguran dalam suatu wilayah ini, akan menyebabkan pengurangan pengeluaran konsumsi yang disebabkan kurangnya pendapatan sehingga terjadinya penurunan pada tingkat kemakmuran dan kesejahteraan pada masyarakat. Selain itu, jika pengangguran berlangsung dalam waktu yang berkepanjangan akan mempengaruhi pada efek psikologis terhadap penganggur itu sendiri dan keluarganya.

Bertambahnya pengangguran tersebut, juga berdampak pada jumlah penduduk miskin yang terjadi pada suatu negara. Sehingga permasalahan pengangguran dapat mengakibatkan permasalahan kemiskinan dimana kesejahtaeraan tidak bisa dirasakan pada masyarakat. Semakin meningkatnya pengangguran dalam suatu wilayah, juga akan

[3] Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 13

meningkatkan penduduk miskin dalam suatu wilayah tersebut. Namun perubahan tersebut tidaklah terjadi secara terus menerus ketika tingkat pengangguran meninggi. Sebagaimana penjelasan dari Yarlina Yacoub dalam penelitiannya bahwa di kabupaten/kota dengan tingkat pengangguran yang tinggi mempunyai kecenderungan dengan tingkat kemiskinan yang relative rendah, demikian sebaliknya. Hanya beberapa kabupaten dengan tingkat pengangguran yang tinggi dengan tingkat kemiskinan yang relative tinggi.[4]

Banyaknya pengangguran dan meningginya tingkat kemiskinan yang terjadi di Indonesia ini diperlukannya solusi yang tepat. Dengan kewirausahaan pengangguran dan tingkat kemiskinan akan sedikit berkurang. Pentingnya kewirausahaan bagi suatu negara yaitu dapat mengembangkan perkonomian negara dengan terciptanya suatu lapangan pekerjaan yang membutuhkan tenaga-tenaga ahli sehingga usaha yang diciptakannya tersebut dapat berkembang. Dengan tenaga ahli tersebut suatu usaha akan terlihat maksimal dimana ia melakukan usahanya dengan baik dan berfikirkan akan usahanya yang dapat memiliki nilai jual tinggi.

Dalam bangunan perekonomian Indonesia yang kontribusi ekonominya masih terbatas, namun masih tetap ada jutaan orang yang menggeluti usaha mikro, kecil dan menengah. Merekalah andalan

[4] Yarlina Yacoub, "Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat", Jurnal, Volume 8, Nomor 3, 2012, hlm. 181

perkonomian Indonesia.[5] Sehingga pentingnya bagi masyarakat untuk mencukupi pendapatan dengan berwirausaha.

Menurut Peter Drukter dikutip dari buku Idri menjelaskan bahwa wirausaha tidak mencari risiko, tetapi mereka mencari peluang. Seorang wirausaha yang terkenal dan sukses yang membangun bisnis secara besar umumnya bukan penanggung risiko, melainkan mereka mencoba mendefinisikan risiko kemudian membatasinya dan mereka secara sistematis dapat menganalisis berbagai peluang serta mengeksploitasinya, maka mereka akan dapat meraih keuntungan sebuah bisnis besar. [6]

Dengan kewirausahaan tersebut tidak hanya dapat membantu perekonomian seseorang, namun dapat mengembangakan perekonomian yang lain. Peran seseorang sangat dibutuhkan, yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia. Manajemen sumber daya ini bukanlah suatu hal yang asing bagi suatu organisasi khususnya bagi lingkungan bisnis. Dalam manajemen sumber daya manusia ini terdapat usaha-usaha yang telah dirancang oleh sekelompok manusia untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Pentingnya manajemen sumber daya manusia bagi masyarakat suatu hal yang dipandang sebagai wujud kebenaran ilmiah yang baik dan dapat diimplementasikan di lingkungan organisasi sebagai proses kerjasama manusia.

Kewirausahaan bagi seseorang saja tidak cukup, dibutuhkannya motivasi bagi seseorang karena tidak semua masyarakat mampu untuk

---

[5] Rhenald Kasali, *Modul Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Mizan Publika, 2010), hlm. 9
[6] Idri, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: PRANADAMEDIA GROUP, 2015), hlm. 288

berwirausaha. Disini peran manajemen sumber daya manusia sangatlah digunakan. Dengan adanya motivasi akan membentuk mental pada diri seseorang tesebut, sehingga ia akan bertekad untuk memulainya dengan berwirausaha. Motivasi berwirausaha yang tinggi harus ada pada diri sesorang yang ingin wirausahanya sukses. Motivasi wirausaha ini merupakan faktor yang penting bagi seseorang untuk berwirausaha. Motivasi tersubut bisa berasal dari diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Wibowo dalam refrensinya Robert Heller, menjelaskan motivasi adalah suatu keinginan untuk bertindak. Setiap orang dapat termotivasi oleh beberapa kekuatan yang berbeda. Di pekerjaan, kita perlu memengaruhi bawahan untuk menyelaraskan motivainya dengan kebutuhan organisasi.[7]

Adanya motivasi yang muncul dalam diri seseorang, maka akan adanya usaha yang akan dilakukan dimana semuanya diawali dengan minatnya seseorang dalam melakukan aktivitas/rutinitas. Ketika dalam diri seseorang sudah memiliki motivasi atau termotivasi untuk melakukan wirausaha, seorang tersebut pasti akan berminat untuk melakukan rutinitasnya dengan berwirausaha. Minatnya seseorang akan menentukan keberhasilan rutinitas yang dilakukan. Dimana hasil yang diharapkannya akan terealisasikan ketika minat seseorang diwujudkan atau diekspetasikan dengan usaha-usaha yang dilakukannya. Begitu halnya dengan wirausaha,

[7] Wibowo, *Perilaku dalam Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.109-110

ketika seseorang berminat wirausaha maka seseorang tersebut harus merealisasikan dengan uasaha-usahanya.

Perguruan tinggi merupakan tingkatan didikan yang berharga bagi masyarakat luas, dimana dijadikannya sebagai harapan bagi orang tua maupun masyarakat luas akan masa depan seseorang. Adanya perguruan tinggi sebagai wadah pembelajaran bagi seseorang mulai dari teori, praktek, dan mengimplementasikan keduanya dalam kehidupan nyata. Salah satunya berkaitan dengan kewirausahaan. Kewirausahaan ini merupakan peluang bagi lulusan pendidikan, khusunya bagi anak didik lulusan perguruan tinggi dimana sarjana dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Amat jarang sekali lulusan sarjana yang memiliki motivasi untuk berwirausaha.

IAIN Tulungagung merupakan satu-satunya Institut Islam yang terkenal di Tulungagung karena mayoritas dari mahasiswa berasal dari luar Tulungagung seperti halnya yang berasal dari Blitar, Trenggalek, Kalimantan, Sumatra, bahkan Pathani. Bertambahnya tahun IAIN Tulungagung semakin berkembang, dibuktikan dengan pembangunan gedung dan bertambah banyak mahasiswa IAIN Tulungagung di masing-masing Fakultas, salah satunya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam saat ini terdiri dari lima jurusan, diantaranya Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, Manajemen Bisnis Syariah. Berdasarkan dari Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas

Ekonomi Bisnis Islam berikut perkembangan jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam tahun 2013 s/d 2017

Tabel 1.1
Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

TAHUN	JURUSAN						Jumlah Mahasiswa
	PS	ES	AKS	ZAWA	MBS	MKS	
2013	12	15	–	–	–	–	27
2014	354	300	–	17	–	–	671
2015	409	525	59	32	–	–	1025
2016	473	630	199	37	–	–	1302
2017	556	691	269	31	190	123	1860
Jumlah Mahasiswa	1804	2161	527	117	190	123	4885

Sumber: Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Berdasarkan data tahun 2013 s/d 2017, perkembangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam mengalami peningkatan. Adanya peningkatan ±100 mahasiswa. Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan tiap tahun dari beberapa jurusan yaitu, jurusan Perbankan Syariah (PS), jurusan Ekonom Syariah (ES), jurusan Akuntansi Syariah (AKS), jurusan Manajemen Bisnis Syariah (MBS), jurusan Manajemen Keuangan Syariah (MKS), kecuali jurusan Manajemen Zakat dan Waqaf. Dari data menunjukkan di tahun 2013 jurusan Perbankan Syariah terdapat 12 mahasiswa, jurusan Ekonomi Syariah terdapat 15 mahasiswa, jurusan Akuntansi Syariah, Manajemen Zakat dan Waqaf, Manajemen Bisns Syariah dan Manajemen Keuangan Syariah terdapat 0 mahasiswa. Di tahun 2014 jurusan Perbankan Syariah terdapat 354 mahasiswa, jurusan Ekonomi Syariah terdapat 300 mahasiswa, jurusan Akuntansi Syariah

terdapat 0 mahasisiwa, jurusan Manajemen Zakat dan Waqaf 17 mahasiswa, Manajemen Bisns Syariah dan Manajemen Keuangan Syariah terdapat 0 mahasiswa. Di tahun 2015 jurusan Perbankan Syariah terdapat 409 mahasiswa, jurusan Ekonomi Syariah terdapat 525 mahasiswa, jurusan Akuntansi Syariah terdapat 59 mahasiswa, jurusan Manajemen Zakat dan Waqaf terdapat 32 mahasiswa, Manajemen Bisns Syariah dan Manajemen Keuangan Syariah terdapat 0 mahasiswa. Di tahun 2016 jurusan Perbankan Syariah terdapat 473 mahasiswa, jurusan Ekonomi Syariah terdapat 630 mahasiswa, jurusan Akuntansi Syariah terdapat 199 mahasiswa, jurusan Manajemen Zakat dan Waqaf terdapat 37 mahasiswa, Manajemen Bisns Syariah dan Manajemen Keuangan Syariah terdapat 0 mahasiswa. Dan di tahun 2017 jurusan Perbankan Syariah terdapat 556 mahasiswa, jurusan Ekonomi Syariah terdapat 691 mahasiswa, jurusan Akuntansi Syariah terdapat 269 mahasiswa, jurusan Manajemen Zakat dan Waqaf terdapat 31 mahasiswa, jurusan Manajemen Bisnis Syariah terdapat 190 mahasiswa dan jurusan Manajemen Keuangan Syariah terdapat 123 mahasiswa. Dari data perkembangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Institut Islam Negeri Tulungagung di atas maka peneliti akan mengkhususkan melakukan penelitian bagi mahasiswa Ekonomi Syariah.

Tabel 1.2
Data Mahasiswa Ekonomi Syariah

Mahasiswa Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2013	15
2014	300
2015	525
2016	630
2017	691
Jumlah Mahasiswa	2161

Sumber: Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tabel di atas menunjukkan bahwa akan ada calon-calon sarjana lulusan Ekonomi Syariah yang nantinya akan menyandang gelar S.E. Dari sini akan terciptanya pengangguran-pengangguran dimana telah dinobatkannya yang status awalnya mahasiswa berubah status sarjana. Dengan kelulusan inilah diharapkan bagi mahasiswa lulusan Ekonomi Syariah tidak hanya bergantung pekerjaan sebagai pegawai atau karyawan dan selebihnya pada CPNS atau PNS. Akan tetapi mahasiswa lulusan Ekonomi Syariah nantinya dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan memilihnya sebagai karier wirausaha.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, peneliti akan melakukan penelitian di IAIN Tulungagung dengan judul "Identifikasi Minat Dan Motivasi Dalam Memilih Karier Wirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pandangan mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung terhadap wirausaha?
2. Bagaimana minat mahasiswa Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam memilih karier wirausaha?
3. Bagaiamana motivasi mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam memilih karier wirausaha?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini dengan "Identifikasi Minat Dan Motivasi Dalam Memilih Karier Wirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung" antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsi pandangan mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung terhadap wirausaha.
2. Untuk mendeskripsi minat mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

3. Untuk mendeskripsi motivasi mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

D. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memiliki kendala berupa data yang akan digunakan. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian hanya pada mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung jurusan Ekonomi Syariah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis
   a. Bagi mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia, dapat memperkaya pengetahuan Manajemen Sumber Daya Manusia dan dapat dijadikan refrensi bagi mahasiswa atau dijadikan acuan mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia.
   b. Bagi mata kuliah Kewirausahaan, dapat memperkaya pengetahuan Kewirausahaan dan dapat dijadikan refrensi bagi mahasiswa atau dijadikan acuan mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya dalam bidang Kewirausahaan.

2. Manfaat secara praktis
   a. Bagi akademisi, dapat menambah wawasan bagi mahasiswa maupun dosen. Dengan menumbukan rasa minat pada wirausaha dalam dirinya.
   b. Bagi institusi, dapat sebagai rujukan dengan adanya mata kuliah tambahan berupa praktik kewirausahaan.
   c. Bagi pihak lain, dapat dijadikan sebagai ilmu tambahan bagi masyarakat yang berniat melakukan wirausaha.

F. Definisi Istilah

1. Definisi secara konseptual
   a. Pengertian minat

      Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.[8]
   b. Pengertian motivasi

      Motivasi berasal dari bahasa Latin, *Mavere* yang berarti dorongan atau daya penggerak. Motivasi ini hanya diberikan kepada manusia, khususnya kepada para bawahan atau pengikut.[9]
   c. Pengertian wirauasaha

      Kata wirausaha yang juga dikenal dengan *entrepreneur* berasal dari kata wira dan usaha. Kata wira berarti teladan atau contoh sedangkan usaha berarti kemauan keras memperoleh manfaat. Dengan demikian wirausaha berarti seseorang yang berkemauan keras dalam

---

[8] Abdul Rahman Shaleh dan Muhhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kenacana, 2005), hlm. 262-263

[9] Malayu S.P. Hasiban, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah Edisis Revisi*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 216

melakukan tindakan dan perbuatan yang bermanfaat sehingga layak dijadikan teladan.[10]

2. Definisi secara operasional,
   a. Pengertian minat

      Minat adalah timbul rasa keinginan yang tinggi atau ketertarikan pada aktivitas tanpa adanya suruhan maupun paksaaan dari seseorang.

   b. Pengertian motivasi

      Motivasi adalah dorongan berupa ajakan untuk melakukan sesuatu hal yang sifatnya positif dan negatif. Motivasi bisa muncul dari diri sendiri maupun dari orang lain.

   c. Pengertian wirausaha

      Wirausaha adalah adanya gagasan atau ide baru yang muncul dari pemikiran seseorang yang layak dikembangkan dimana wirausaha ini merupakan suatu keinginan yang dalam melakukan sesautu hal yang baru dan dapat bermanfaat bagi masyarakat umum.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi ini disajikan dalam lima bab yang didalamnya terdapat sub bab. Sistematika skripsi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan gambaran singkat pembahasan yang ada didalam penelitian ini. Unsur-unsur dalam bab pendahuluan ini adalah latar

[10] Idri, *Hadis Ekonomi*, … hlm. 287

belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan skiripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori perihal manajemen sumber daya manusia, karier, mahasiswa, minat, motivasi, dan wirausaha, penjelasan dari penelitian terdahulu serta kerangka berfikir teoritis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini memuat tentang paparan data dan temuan penelitian yang di dapatkan dari hasil penelitian lapangan yang di lakukan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dari dokumen-dokumen yang bersangkutan.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan tentang temuan-temuan penelitian terhadap teori-teori yang sudah ada dan dari penelitian terdahulu serta intepretasi yang ada di lapangan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan serta saran-saran yang ditujukan peneliti kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap obyek penelitian.